

Analisis Latihan Soal Pada Buku 修订本《汉语教程》第一册上、下 Dengan Kurikulum 2013 dan Teori Revisi Taksonomi Bloom

Anggie Elroa
Universitas Widya Kartika
anggieelora@gmail.com

ABSTRAK

Dalam belajar bahasa media yang paling umum digunakan di sekolah adalah buku paket. Di dalam buku paket umumnya terdapat latihan soal, dimana latihan soal tersebut ditujukan agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Tujuan kurikulum 2013 untuk siswa SMA adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Hal tersebut dapat dicapai apabila siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang mereka miliki. Penulis menyusun Skripsi/Tugas Akhir ini untuk mengetahui apakah buku 修订本《汉语教程》第一册上、下 sesuai dengan kurikulum 2013.

Dalam penulisan Skripsi/Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif non eksperimen. Dimana penulis mengkategorikan seluruh latihan soal pada buku 修订本《汉语教程》第一册上、下 dengan aspek kognitif pada teori Revisi Taksonomi Bloom sebagai acuan. Hasil yang didapatkan adalah seluruh soal latihan yang terdapat pada buku tersebut tidak mencakup seluruh level dari aspek kognitif teori Revisi Taksonomi Bloom, dan jumlah soal dari setiap level tidak seimbang. Kemudian hasil yang didapatkan dapat dicocokkan dengan kompetensi inti pelajaran Bahasa Mandarin.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa buku 修订本《汉语教程》第一册上、下 tidak dapat memenuhi target yang ingin dicapai oleh kompetensi inti Kurikulum 2013.

Kata Kunci: Revisi Taksonomi Bloom, Kurikulum 2013.

1. PENDAHULUAN

Tiongkok merupakan negara yang memiliki jumlah populasi terbanyak di dunia, hal ini membuat Bahasa Mandarin menjadi salah satu Bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Bahasa Mandarin digunakan oleh 1,397,520,000 penduduk Tiongkok, dimana itu setara dengan 18.5% dari total populasi penduduk di dunia, ditambah lagi jumlah *native speaker* yang menggunakan Bahasa Mandarin sebagai Bahasa kedua. Sehingga di Indonesia pun mulai banyak sekolah-sekolah yang telah mulai untuk memasukkan Bahasa Mandarin dalam pembelajaran disekolah. Pembelajaran Bahasa Mandarin dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui menonton film, mendengarkan lagu, membaca novel berbahasa Mandarin dan masih banyak lagi. Media yang paling umum digunakan adalah buku paket. Buku paket digunakan oleh guru dalam mengajar murid di sekolah sebagai sumber utama selama proses pembelajaran. Dalam buku paket umumnya

terdapat latihan soal, dimana menurut Roestiyah (2001) dalam Titik Asmawati (2009) mengartikan latihan soal adalah suatu teknik yang diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dengan mengerjakan latihan soal tidak hanya dapat membantu siswa dapat memahami materi ajar yang dipelajari, namun dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis milik mereka.

Pada Cecilia (2016) dijelaskan bahwa Bloom (1956) mengungkapkan dalam kegiatan belajar terdapat aspek kognitif yang terbagi menjadi enam yaitu: *Knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisa), *synthesis* (sintesis) dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahun 2001 Anderson yang dulunya merupakan murid Bloom dan Krathwohl meninjau kembali aspek kognitif milik Bloom dan melakukan beberapa perubahan menjadi:

Remembering (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis), *evaluating* (mengevaluasi) dan *creating* (menciptakan).

Pada kurikulum 2013 dinyatakan bahwa pemerintah mengharapkan siswa SMA Indonesia diharapkan dapat menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah. Untuk melakukan hal tersebut siswa harus memiliki kemampuan berpikir kritis, untuk dapat mencapai hal tersebut dapat dibantu dengan mengerjakan latihan soal pada buku paket yang digunakan di sekolah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis latihan soal yang terdapat pada buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下 serta perbandingannya dengan referensi LOTS dan HOTS. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis latihan soal pada buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah buku ini dapat digunakan untuk mencapai capaian pada kurikulum 2013.

2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif non eksperimen. Pertama-tama penulis memilih buku paket yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan buku paket yang paling banyak digunakan di SMA swasta di Surabaya Timur dimana 2 dari 8 SMA swasta yang memiliki pelajaran Bahasa Mandarin menggunakan buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下. Yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah latihan soal yang terdapat pada buku paket tersebut. Penulis mengkategorikan latihan soal berdasarkan 6 level aspek kognitif pada teori Revisi Taksonomi Bloom yaitu: *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis),

evaluating (mengevaluasi) dan *creating* (mencipta). Kemudian hasil penelitian yang didapat akan digunakan untuk menjawab 2 rumusan masalah pada Skripsi/Tugas Akhir ini, yaitu: Apa saja jenis latihan soal yang terdapat pada buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下 dan bagaimana perbandingan setiap jenis latihan soal dengan referensi HOTS dan LOTS? ; Apakah latihan soal pada buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下 sesuai dengan kurikulum 2013?. Kemudian dari hasil pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

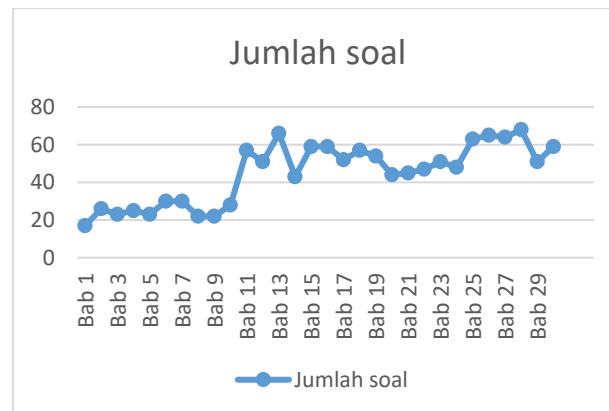
Tabel 1. C1:*remembering*, C2:*understanding*, C3:*applying*, C4:*analyzing*, C5:*evaluating*, C6:*creating*

Bab	Jenis Pertanyaan					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	17	-	-	-	-	-
2	26	2	-	-	-	-
3	23	-	-	-	-	-
4	25	-	-	-	-	-
5	23	-	-	-	-	-
6	30	4	-	-	-	-
7	30	4	-	-	-	-
8	22	2	-	-	-	-
9	22	3	-	-	-	-
10	28	6	-	-	-	-
11	57	39	20	-	-	-

12	51	33	19	-	-	-
13	66	48	26	-	-	-
14	43	28	22	-	-	-
15	59	42	25	-	-	-
16	59	43	23	6	6	-
17	52	35	14	-	-	-
18	57	40	14	6	6	-
19	54	36	11	6	6	-
20	44	25	12	-	-	-
21	45	27	13	-	-	-
22	47	30	7	6	6	-
23	51	32	15	6	6	-
24	48	31	10	6	6	-
25	63	44	31	6	6	-
26	65	53	18	6	6	-
27	64	47	20	6	6	-
28	68	50	24	6	6	-
29	51	37	19	6	6	-
30	59	40	14	6	6	-
Total	1349	781	357	72	72	0
Persentase	100%	58%	26%	5%	5%	0%

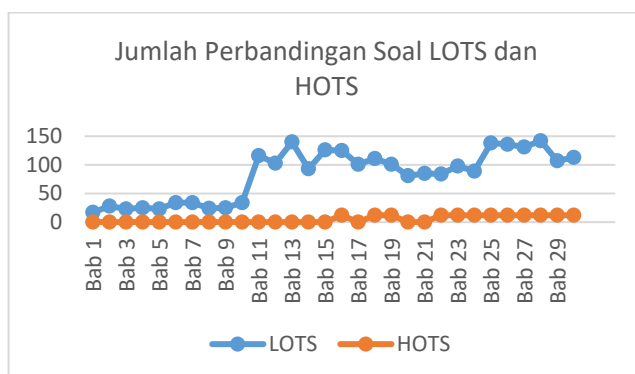
Seperti yang terlihat pada tabel di atas, latihan soal *remembering* merupakan latihan soal terbanyak dimana 1349 soal dari 1349 latihan soal atau setara dengan 100% merupakan latihan soal *remembering*, Kategori kedua terbanyak setelah *remembering* adalah *understanding* dimana 781 soal dari 1349 soal latihan atau setara dengan 58%. Kategori terbanyak ketiga merupakan *applying* dimana 357 soal dari 1349 soal latihan atau setara dengan 26%. Untuk kategori *analyzing* dan *evaluating* sama-sama menduduki posisi keempat

dimana asing-masing 72 soal dari 1349 soal latihan, yaitu setara dengan 5%. Sedangkan untuk level *creating* tidak ditemukan dalam latihan soal buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下.



Gambar 1. Grafik jumlah latihan soal dari bab 1-30

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.2 jumlah soal dari bab 1- 30 mengalami naik turun yang cukup dinamis. Namun dapat diketahui bahwa bab 1 hingga bab 30 mengalami kenaikan, dimana bab 1 hanya terdapat 17 latihan soal sedangkan pada latihan bab 30 terdapat 58 latihan soal. Hal tersebut dikarenakan pada bab awal jumlah materi yang dipelajari masih sedikit karena merupakan bab awal/perkenalan tentang Bahasa Mandarin seperti 声调, 辨音 dan 写汉字 sehingga jenis latihan yang dapat diberikan pun terbatas. Seiring dengan pergantian bab, materi yang diajarkanpun menjadi lebih bervariasi, seperti terdapat latihan 完成会话, 替换, 用汉字填写数词和量词 dan lainnya. Dengan begitu jenis latihan yang dapat diberikan pun dapat lebih bervariasi, sehingga terdapat peningkatan latihan soal. Untuk memperjelas dinamika perubahan soal yang tertera pada tabel 4.2, penulis menjelaskan secara singkat jenis latihan soal yang terdapat pada bab 1, 5, 10, 15, 20, 25 dan 30.



Gambar 2. Jumlah perbandingan soal LOTS dan HOTS dari bab 1-30

Seperti yang terlihat pada grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah latihan soal LOTS dan HOTS tidak berjalan seimbang, jumlah latihan soal LOTS lebih banyak dibandingkan dengan jumlah latihan soal HOTS. Menurut hasil analisa penulis, jumlah soal LOTS lebih banyak dari pada HOTS dikarekan jenis materi yang disuguhkan dalam buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下 sebagian besar merupakan pengenalan Bahasa Mandarin seperti membahas 生母, 韵母, 汉语音节的组成, 发音要领, 书写规定, 声调, 变调 dan lain-lain sehingga jenis latihan soal yang dapat disajikanpun yang dominan hanya pada sebatas level *applying*. Walaupun pada seiring pergantian bab materi yang disuguhkanpun menjadi lebih bervariasi seperti 组词 dan 改错句 yang termasuk soal HOTS jumlahnya pun tidak banyak. Hal tersebut juga dipengaruhi karena buku yang digunakan merupakan buku jilid 1 dimana itu merupakan seri awal dari buku 修订本《汉语教程》 dimana itu merupakan jilid untuk pemula sehingga level soal yang disuguhkan pun juga belum terlalu sulit/kompleks. Namun dapat dilihat terdapat perubahan jumlah soal LOTS dan HOTS dari bab 1 hingga bab 30. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai bab dengan jumlah soal LOTS dan HOTS.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa latihan soal pada buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下 hanya mencangkup level kognitif Revisi Taksonomi Bloom level *remembering*, *understanding*, *applying*, *analyzing* dan *evaluating*. Pada peraturan menteri pendidikan no.69 tahun 2013 terdapat standart yang ingin dicapai saat siswa lulus dari SMA yaitu siswa dapat memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan yang telah dipelajari dan menerapkannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Walaupun soal latihan pada buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下 terdapat level *evaluating*, namun jumlahnya tidak seimbang dengan soal yang lain dimana soal LOTS lebih dominan. Sedangkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang mereka miliki siswa harus merasakan seluruh level kognitif Revisi Taksonomi Bloom terutama soal latihan kategori HOTS. Karena semakin sulit level suatu soal dapat membantu siswa untuk mengembangkan tingkat berpikir kritis mereka. Tentunya jumlah latihan soal tiap level harus diperhatikan agar dapat mendapat hasil yang maksimal. Pada buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下 walaupun terdapat latihan soal HOTS (*analyzing* dan *evaluating*) namun jumlah soal LOTS jauh lebih dominan dibandingkan dengan soal latihan HOTS yang dapat dilihat pada tabel 1.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa latihan soal terbanyak merupakan latihan soal level *remembering*. Seperti yang terlihat pada tabel di atas, jenis latihan soal *remembering* cukup dominan. Terdapat 1349 soal dari 1349 soal latihan, yaitu setara dengan 100%. Katategori kedua terbanyak setelah *remembering* adalah *understanding*. Terdapat 781 soal dari 1349 soal latihan, yaitu setara dengan 58%. Katategori terbanyak ketiga merupakan *analyzing*. Terdapat

357 soal dari 1349 soal latihan, yaitu setara dengan 26%. Untuk kategori *analyzing* dan *evaluating* menduduki posisi keempat. Dimana masing-masing terdapat 72 soal dari 1349 soal latihan, yaitu setara dengan 5%. Sedangkan untuk level *creating* tidak ditemukan dalam latihan soal buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下. Dan jumlah soal dari setiap bab juga lebih dominan pada level *remembering* dan *understanding* dibandingkan dengan soal level yang lebih tinggi. Oleh karena ini buku 修订本《汉语教程》第一册上, 下 lebih berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir siswa pada level *remembering* dan *understanding*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa apa yang diharapkan oleh pemerintah untuk dicapai oleh siswa sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan no.69 tahun 2013 yaitu siswa dapat memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan yang telah dipelajari dan menerapkannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi tidak dapat di capai dengan menggunakan buku ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anderson, L. (2014). It's a bit hard to believe: Reflections on an unforeseen career trajectory. In Ibarrola, M. D., & Phillips, D. C. (Eds.), *Leaders in Educational Studies, Volume 7: Leaders in Educational Research: Intellectual Self Portraits by Fellows of the International Academy of Education*" (Vol. 7) (pp. 5-17). Retrieved from <https://www.sensepublishers.com/media/2080-leaders-in-educational-research.pdf>
- [2]. Asmawati, T. (2009, Juni). *Pengaruh Frekuensi Latihan Soal dan Prestasi Belajar Dasar Akutansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktik Akutansi I pada Mahasiswa Pendidikan Akutansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2005/2006*.
- [3]. Cicilia, D. (2015). *Reading Comprehension Questions In Mandiri: English On Target*. Unpublished Thesis, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- [4]. Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom-revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02).
- [5]. Hanscomb, S. (2017). *Critical Thinking: The Basics*. New York: Routledge.
- [6]. Setyawati, E. (2016). *Using Revised Bloom's Taxonomy to Analyse Reading Comprehension Question in English Textbook Entitlee "Bahasa Inggris" for Grade XI by KEMENDIKBUD 2014*. Unpublished Thesis, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- [7]. Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. (n.d). *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Retrived July 16, 2019, from <https://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/PDK-2013-69-Kerangka-Dasar-Kurikulum-Kompetensi-SMA.pdf>
- [8]. Yang, J.Z. (2012). 修订本《汉语教程》第一册上, 下. Jakarta: PT. Legacy Utama Kresindo.
- Retrieved July 17, 2019, from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/706/3.%20TITIK%20ASMAWA%20TI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

